

**Nomor Daftar FPIPS: 3748/UN40.F2.2/PT/2023**

**PERAN ANGKATAN LAUT JEPANG (KAIGUN) DALAM  
PERANG PASIFIK (1941-1945)**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah



oleh

Wijayavikra Noer Sudrajat

NIM 1808617

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2023**

**LEMBAR HAK CIPTA**  
**WIJAYAVIKRA NOER SUDRAJAT**  
**PERAN ANGKATAN LAUT JEPANG (*KAIGUN*) DALAM**  
**PERANG PASIFIK (1941-1945)**

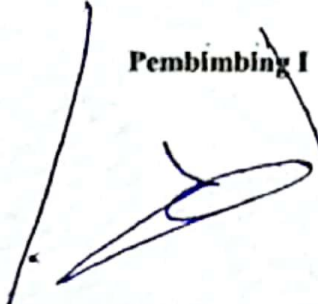
**Sebuah Skripsi Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu  
Pengetahuan Sosial**

**© Wijayavikra Noer Sudrajat**  
**Universitas Pendidikan Indonesia**  
**Januari 2023**

**Hak Cipta dilindungi Undang-Undang**  
**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan**  
**dicetak ulang, di fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis.**

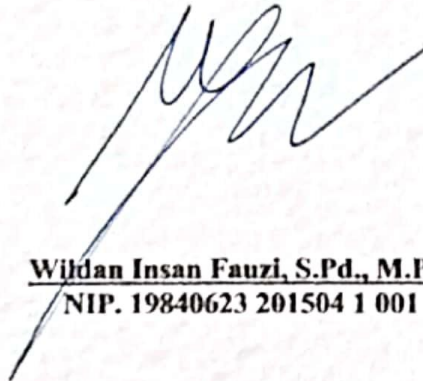
**LEMBAR PENGESAHAN**  
**WJAYAVIKRA NOER SUDRAJAT**  
**PERAN ANGKATAN LAUT JEPANG (KAIGUN) DALAM**  
**PERANG PASIFIK (1941-1945)**  
**DISETUJUI DAN DISAIHKAN OLEH PEMBIMBING:**

**Pembimbing I**



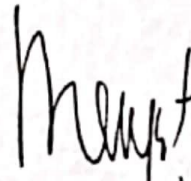
**Drs. Andi Suwirta, M.Hum.**  
**NIP. 19621009 199001 1 001**

**Pembimbing II**



**Wildan Insan Fauzi, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP. 19840623 201504 1 001**

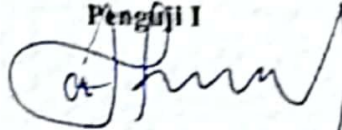
**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah FPIPS UPI,**



**Dr. Murdivah Winasti, M.Hum.**  
**NIP. 19600529 199702 1 001**

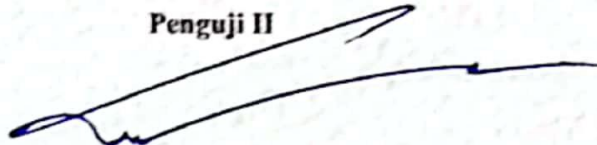
**LEMBAR PENGESAHAN**  
**WJAYAVIKRA NOER SUBRAJAT**  
**PERAN ANGKATAN LAUT JEPANG (KAIGUN) DALAM**  
**PERANG PASIFIK (1941-1945)**  
**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PENGUJI:**

Penguji I



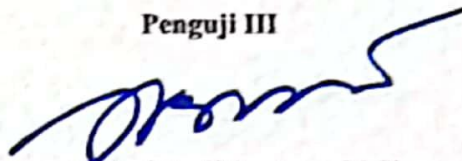
Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum.  
NIP. 19660808 199103 1 002

Penguji II



Dr. Tarunasena, M.Pd.  
NIP. 19680828 199802 1 001

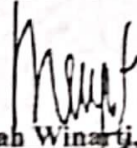
Penguji III



Drs. H. Avi Budi Santosa, M.Si.  
NIP. 19630311 198901 1 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah

FPIPS UPI



Dr. Murdiah Winarti, M.Hum.  
NIP. 19600529 199702 1 001

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul Peran Angkatan Laut Jepang (*Kaigun*) Dalam Perang Pasifik (1941-1945) ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan pengutipan dan penjiplakan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam rumpun keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya ini.

Bandung, Januari 2023

Yang membuat Pernyataan,



Wijayavikra Noer Sudrajat

NIM. 1808617

“TIDAK ADA RUANG UNTUK LEMAH, BUKAN DI TEMPAT INI.  
HANYA PRIA TANGGUH DAN KUAT YANG BOLEH MENYEBUT  
DIRINYA PRIA SPARTA” – DILIOS

“AKU INI KUAT, LEBIH KUAT DARI KALIAN SEMUA. SANGAT KUAT!  
AKU BISA MEMBASMI SEMUA RINTANGAN YANG ADA DISANA,  
MESKI CUMA SENDIRIAN” – MIKASA ACKERMAN

“Hatiku Tenang Karena Mengetahui Bahwa Apa Yang Melewatkanku Tidak  
Akan Pernah Menjadi Takdirku, Dan Apa Yang Ditakdirkan Untukku Tidak  
Akan Pernah Melewatkanku” – Umar bin Khattab

“Aku tidak bisa memberimu harta warisan yang berlimpah, tapi yang  
akan kuwariskan adalah ilmu yang bermanfaat” - My Dad

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir jaman.

Skripsi ini berjudul **Peran Angkatan Laut Jepang (*Kaigun*) Dalam Perang Pasifik (1941-1945)** Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar S1 Pendidikan Sejarah. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khazanah pengetahuan mengenai sejarah intelektual.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, sehingga peneliti merasa perlu untuk memohon maaf atas segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Bandung, Januari 2023



Wijayavikra Noer Sudrajat

## UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah rabbil 'alamin puji syukur kehadirat Allah Swt. karena atas rahmat dan nikmat sehat yang diberikan peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan support dari berbagai pihak. Dalam hal ini peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Drs. Andi Suwirta, M.Hum dan bapak Wildan Insan Fauzi, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan II peneliti. Terimakasih karena telah rela meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan dalam bentuk diskusi, kritik, saran dan komentar selama penulisan skripsi, sehingga peneliti mengetahui bagaimana menulis karya yang baik.
2. Ibu Dr. Murdiah Winarti, M. Hum, selaku ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Ibu Dr. Murdiah Winarti, M. Hum, sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan bimbingan akademik selama peneliti mengikuti perkuliahan.
4. Seluruh staff dan dosen pengajar Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmunya selama peneliti mengikuti perkuliahan.
5. Bapak Cucu selaku pengelola tata usaha Program Studi Pendidikan Sejarah UPI yang membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
6. Kedua orang tua peneliti, Bapak Jajat Sudrajat dan Ibu Wiwin Widaningsih, yang telah sabar dan terus memberikan dorongan doa maupun materil, sehingga menjadi penyemangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
7. Adik-adikku tercinta Rahmi Rossi Rusova dan Erly Azka Nafisa, yang telah menjadi penyemangat untuk terus berjuang dalam studi di UPI.
8. Adikku Luthfia Afrliani Salsabila dan Erzy Ahmad yang membantu memberikan sarana prasarana penulisan skripsi.
9. Seluruh keluarga besar Pupu Sarifudin dan Manah Sarimanah yang tidak bisa penulis tulis namanya satu persatu.
10. Seluruh kawan-kawan mahasiswa'i Program Studi Pendidikan Sejarah Angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti tuliskan namanya satu persatu.



11. Rekan-rekan seperjuangan “Kosan Las Venturas” Andika Fibio, Haafizh Hizful Adzim, Arya Suhada, Arya Giri, Sofa Zainuri, Muhammad Taufan, Muhammad Dwi Vambudhi, Rimba Fauzan dan Tedi Nur Ilmi.
12. Sahabat sedari masuk kuliah peneliti Melani Mutiara Amanda & Isra Diana yang tidak bisa diucapkan dengan kata-kata.
13. Sahabat dekat peneliti Aldi Rahman, Ilham Fauzi Fajrin, Resti Robiah Aldawiyah dan Ranti Rahayu.
14. Tempat ibadah Masjid Raya Bandung, Al-Furqan, Al-Ukhuwah, Darut Tauhid dan Pusdai yang memberikan tempat ibadah ternyaman selama di Bandung.
15. Tempat favorit selama kuliah Direktorat TKI UPI, Taman Partere, Lab. Jurusan, Gelanggang Renang dan Perpustakaan UPI.
16. Semua pihak yang ikut terlibat dalam kepenulisan skripsi ini. Kemudian ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada peneliti sendiri yang telah berjuang semaksimal mungkin, melakukan yang terbaik, tidak menyerah terhadap halangan dan rintangan yang panjang membentang dan terus berdiri tegak maju kedepan. *Yoku gambatta na, omedetou. I respect you for all things you've done. If someone tells you to drop your weapon, tell to do him "Molon Labe!"*.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Peran Angkatan Laut Jepang (*Kaigun*) Dalam Perang Pasifik (1941-1945)” dari mulai proses pembentukan, peranannya di Perang Pasifik sampai meninjau tindakan Angkatan Laut (*Kaigun*) selama berada di Indonesia. Dengan menggunakan metode penelitian sejarah, peneliti melalui prosedur penelitian ini dari mulai tahap heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Melalui penelitian ini, dapat diketahui bahwa pembentukan Angkatan Laut (*Kaigun*) mulai dilaksanakan pada 1872 setelah empat tahun sebelumnya pemerintah Jepang melakukan Restorasi Meiji yang memicu perkembangan besar dalam penguasaan teknologi dan industri. Pembangunan Angkatan Laut (*Kaigun*) juga merupakan bagian dari Restorasi Meiji terutama sebagai kebijakan Jepang dalam membangun pertahanan maritim. Pengembangan *Kaigun* semakin gencar dilakukan ketika situasi geopolitik dunia sedang memanas, negara-negara di dunia terlibat dalam perlombaan senjata dan mulai menggunakan pengerahan militer untuk mencapai tujuan politiknya. Pada tahap inilah Jepang mulai memaksimalkan peranan Angkatan Laut-nya pada eskalasi konflik di Perang Pasifik. Pengerahan armada *Kaigun* dimotori oleh Angkatan Darat (*Rikugun*) yang menguasai parlemen Jepang dan berniat untuk mewujudkan ideologi *Hakko Ichiu* dengan menguasai Samudra Pasifik, Asia Tenggara, termasuk Hindia Belanda (Indonesia). Ambisi Kekaisaran Jepang kemudian menyeret Angkatan Laut (*Kaigun*) untuk terlibat dalam salah satu perang laut (*Naval Warfare*) yang paling mengerikan dalam sejarah. Pada penelitian ini, peneliti juga melengkapi kedalaman informasi tentang berbagai produksi instrumen peperangan yang dibangun Angkatan Laut, perjalanan Angkatan Laut Jepang di medan perang Samudra Pasifik, serta kebijakan yang pernah dilakukan oleh Angkatan Laut Jepang khususnya di Indonesia.

**Kata Kunci:** Angkatan Laut Jepang, *Kaigun*, Perang Pasifik, 1941-1945

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the "Role of the Japanese Navy (Kaigun) in the Pacific War (1941-1945)" from the formation process, its role in the Pacific War to reviewing the actions of the Navy (Kaigun) while in Indonesia. By using historical research methods, researchers go through this research procedure from the heuristic stage, source criticism, interpretation and historiography. Through this research, it can be seen that the formation of the Navy (Kaigun) was started in 1872 after four years earlier the Japanese government carried out the Meiji Restoration which triggered major developments in the mastery of technology and industry. Development of the Navy (Kaigun) is also part of the Meiji Restoration especially as a Japanese policy in building maritime defense. The development of the Kaigun was increasingly carried out when the world's geopolitical situation was heating up, countries in the world were involved in an arms race and began to use military deployment to achieve their political goals. It was at this stage that Japan began to maximize the role of its Navy in the conflict escalation in the Pacific War. The deployment of the Kaigun fleet was driven by the Army (Rikugun) which controlled the Japanese parliament and intended to realize the Hakko Ichiu ideology by controlling the Pacific Ocean, Southeast Asia, including the Dutch East Indies (Indonesia). The ambitions of the Japanese Empire then dragged the Navy (Kaigun) to get involved in one of the most horrific sea wars (Naval Warfare) in history. In this study, researchers also provide in-depth information about various production of war instruments built by the Navy, the journey of the Japanese Navy on the battlefields of the Pacific Ocean, as well as policies that have been carried out by the Japanese Navy, especially in Indonesian.*

**Keywords:** Japanese Navy, Kaigun, Pacific War, 1941-1945

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR HAK CIPTA</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	15
1.3 Tujuan Penelitian .....	16
1.4 Manfaat Penelitian .....	16
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	17
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	19
2.1 Model Pengembangan Angkatan Laut .....	20
2.2 Perang Pasifik .....	23
2.3 Kepemimpinan .....	28
2.4 Propaganda & Angkatan Laut.....	30
2.5 Peperangan & Pertempuran.....	32
2.6 Perang Laut ( <i>Naval Warfare</i> ).....	35
2.7 Angkatan Laut Jepang ( <i>Kaigun</i> ) .....	38
2.8 Penelitian Terdahulu .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	56
3.1 Metode Penelitian.....	56
3.2 Teknik Penelitian .....	58
3.3 Persiapan Penelitian .....	59
3.3.1 Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian.....	59

3.3.2 Penyusunan Rancangan Penelitian .....	62
3.3.3 Bimbingan dan Konsultasi.....	63
3.4 Pelaksanaan Penelitian .....	64
3.4.1 Heuristik .....	64
3.4.2 Kritik Sumber .....	68
3.4.3 Interpretasi .....	71
3.4.4 Historiografi.....	73
<b>BAB IV PERAN ANGKATAN LAUT JEPANG (KAIGUN) DALAM</b>	
<b>PERANG PASIFIK (1941-1945).....</b>	<b>75</b>
4.1 Proses Terbentuk dan Perkembangan Angkatan Laut ( <i>Kaigun</i> ) di Jepang sebelum Perang Pasifik (1872-1941) .....	76
4.1.1 Visi/Misi & Doktrin Angkatan Laut Jepang ( <i>Kaigun</i> ).....	79
4.1.2 Pendidikan Akademi Militer Angkatan Laut Jepang ( <i>Kaigun</i> ) .....	84
4.1.3 Pembangunan Kapal Tempur dan Penjelajah ( <i>Battleship &amp; Cruiser</i> )	90
4.1.4 Pembangunan Kapal Perusak ( <i>Destroyer</i> ).....	100
4.1.5 Pembangunan Kapal Selam ( <i>Submarine</i> ) .....	103
4.1.6 Pembangunan Pesawat Tempur ( <i>Aircraft</i> ) .....	106
4.1.7 Pembangunan Kapal Induk ( <i>Aircraft Carrier</i> ) .....	109
4.2 Peran Angkatan Laut Jepang ( <i>Kaigun</i> ) Selama Perang Pasifik (1941- 1945). .....	114
4.2.1 Perkembangan Geopolitik Global (1927-1940) .....	115
4.2.2 Peran Kaigun Dalam Pertempuran Pearl Harbour (1941) .....	120
4.2.3 Peran Kaigun Dalam Pertempuran Asia Tenggara (1941-1942).....	125
4.2.4 Peran Kaigun Dalam Pertempuran Laut Karang (1942) .....	131
4.2.5 Peran Kaigun Dalam Pertempuran Midway (1942) .....	136
4.2.6 Peran Kaigun Dalam Pertempuran Kawasan Oceania (1942-1944)	142
4.2.7 Peran Kaigun Dalam Pertempuran Leyte (Filipina) (1944) .....	146
4.2.8 Peran Kaigun Dalam Akhir Perang Pasifik (1944-1945) .....	154
4.3 Tindakan Angkatan Laut Jepang ( <i>Kaigun</i> ) di Indonesia (1942-1945)....	161
4.3.1 Tinjauan Umum pada Tindakan Kaigun di Indonesia.....	163
4.3.2 Wilayah Kalimantan .....	177
4.3.3 Wilayah Sulawesi .....	181
4.3.4 Wilayah Sunda Kecil (Bali Dan Kepulauan Nusa Tenggara) .....	185
4.3.5 Wilayah Kepulauan Maluku dan Nieuw-Guinea Barat (Papua Barat).... ..	195
4.3.6 Pendidikan Akademi Militer Heiho Angkatan Laut.....	200

4.3.7 Kaigun dan Kemerdekaan Indonesia.....	206
<b>BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI</b> .....	210
5.1 Simpulan.....	210
5.2 Rekomendasi .....	215
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	217
<b>LAMPIRAN</b> .....	229
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	245

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kapal Perang Utama Kekaisaran Jepang Pada Restorasi Meiji .....	2
Tabel 1.2 Angkatan Laut Jepang Pada Tahun 1882-1892 .....	4
Tabel 4.1 <i>Jumlah Prajurit Angkatan Laut Jepang 1928-1941</i> .....	88
Tabel 4.2 Ukuran Meriam Kapal Perang Kekaisaran Jepang .....	99
Tabel 4.3 Kontruksi Kapal Perusak ( <i>Destroyer</i> ) Angkatan Laut ( <i>Kaigun</i> ) .....	102
Tabel 4.4 Spesifikasi Kapal Selam <i>Kaidai</i> Tipe 2 (KD2) .....	105
Tabel 4.5 Total Armada Angkatan Laut Jepang pada Perang Pasifik (1941-1945) .....	113

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>HMS Dreadnought in 1906</i> .....	21
Gambar 2.2 <i>Design Super Battleship Musashi</i> .....	23
Gambar 4.1 Peta Kekaisaran Jepang pada 1945 .....	76
Gambar 4.2 <i>Kapal Penjelajah Kongou</i> .....	91
Gambar 4.3 Desain Kapal Tempur Yamashiro 1915 .....	93
Gambar 4.4 Insinyur Higara Yuzuru .....	95
Gambar 4.5 Desain Kapal Tempur <i>Nagato</i> .....	95
Gambar 4.6 Kapal Tempur Kelas <i>Yamato</i> .....	98
Gambar 4.7 Kapal Perusak Kelas <i>Asashio</i> 1937 .....	101
Gambar 4.8 Lambung Kapal Selam Kaidai Angkatan Laut ( <i>Kaigun</i> ) .....	104
Gambar 4.9 Ilustrasi Pesawat <i>Zero A6M, IJN Zuikaku</i> December 1941 .....	105
Gambar 4.10 Perbandingan Ukuran Kapal Induk <i>Kaigun</i> .....	111
Gambar 4.11 Peta Kepulauan Hawaii (Pangkalan Pearl Harbour) .....	121
Gambar 4.12 Posisi ( <i>Sitting Duck</i> ) Kapal Perang Amerika di Pearl Harbour .....	123
Gambar 4.13 Strategi Gurita Laksamana Kurita .....	124
Gambar 4.14 Peta Kekaisaran Jepang Tahun 1942 .....	130
Gambar 4.15 <i>Schema bombing Aircraft</i> .....	133
Gambar 4.16 Hancunya Kapal Induk <i>Hiryu</i> .....	141
Gambar 4.17 Laksamana Isoroku Yamamoto .....	145
Gambar 4.18 Posisi Armada <i>Kaigun &amp; Sekutu</i> .....	150
Gambar 4.19 Pengormatan kepada Pilot <i>Kamikaze</i> .....	156
Gambar 4.20 Poster Propaganda Mengenai Heiho Angkatan Laut ( <i>Kaigun</i> ) .....	168
Gambar 4.21 Peta Penguasaan Wilayah Indonesia Oleh Tentara Jepang .....	171
Gambar 4.22 Peninggalan <i>Pillbox</i> Di Kepulauan Maluku .....	198
Gambar 4.23 Pelatihan <i>Kaigun Heiho</i> .....	203
Gambar 4.24 Propaganda Nilai Militerisme Sejak Dini .....	204



### DAFTAR PUSTAKA

- Adipatah, J. (2021). *Saudara Tua Seumur Jagung: Pendudukan Tentara Jepang di Indonesia*. Malang: MNC Publishing.
- Agung, A. (2020). *Pertempuran Laut Jawa: Gurita Jepang Mencengkeram Nusantara*. Yogyakarta: Matapadi Presindo.
- Agung, I.A.G.G. (1993). *Kenangan Masa Lampau: Zaman Kolonial Hindia Belanda dan Zaman Pendudukan Jepang di Bali*. Jakarta: Penerbit Yayasan Obor.
- Alison, W. (2017). Aircraft Carriers and the Capacity to Mobilize US Power Across the Pacific 1919-1929. *Journal of Historical Geography*, 58(0), 71-81.
- Alnoza, M., Rousthesa, D.R., & Pharmasetiawan, G.D. (2021). Gambaran Organisasi Ruang pada Rumah Laksamana Maeda di Menteng, Jakarta, Berdasarkan Household Archaeology. *Forum Arkeologi*, 34(2), 67-82.
- Amal, M.A. (2001). *Kepulauan Rempah-Rempah: Perjalanan Sejarah Maluku Utara 1250-1950*. Ternate: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku Utara
- Amelia, F. (2020). *Pendudukan Jepang di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Alprin.
- Amin, A., Nugroho, N., & Subagyo, S. (2022). Analisis Pertempuran Selat Tsushima Jepang-Rusia Tahun 1905 Dari Aspek Operasi. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(2), 448-458.
- Amitabh, S. (2020). Blitzkrieg Operations In World War – 2: a Perspective on Battle Strategies and Outcomes. *International Journal of History and Research*, 10(1), 63-74.
- Asada, S. (2006). *From Mahan To Pearl Harbor: The Imperial Japanese Navy and the United States*. Annapolis: Naval Institute Press.
- Asrun, M. (2015). *Sengketa Wilayah Jepang-Soviet*. Jakarta: Perhimpunan Pusat Studi Hukum.
- Astuti, J.P. (2015). Angkatan Laut Jepang Dalam Perang Jepang-Rusia 1904-1905 Dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas Xi SMA. *Jurnal Candi*, 10(2). 55-73.
- Aziz, M.A. (1955). *Japan's Colonialism and Indonesia*. Den Haag: Martinus Nijhoff.

- Bachri, D.A. (2022). *Strategi Perang Darat Jepang Dalam Perang Dunia II 1941-1945*. Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan. Bandung: Jurusan Pendidikan Sejarah Pada FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.
- Baskara, N. (2008). *Kamikaze: Aksi Bunuh Diri “Terhormat” Para Pilot Jepang*. Yogyakarta: Penerbit Narasi.
- Basyar, H. (2020). Etika Perang Dalam Islam Dan Teori Just War War Ethics In Islam And Just War Theory. *Jurnal Penelitian Politik*, 17(1), 17-30.
- Benedict, R. (1982). *Pedang Samurai dan Bunga Seruni: Pola-pola Kebudayaan Jepang*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Boldorf, M. & Okazaki, T. (Penyunting). (2015). *Economies under Occupation: the Hegemony of Nazi Germany and Imperial Japan in World War II*. New York: Routledge.
- Brown, G. & Anderson, D. (1992). *Invasion 1942: Australia and the Japanese Threat*. Department of the Parliamentary Library Number 2.
- Budiarto, G. (2021). Media Poster dan Film sebagai Instrumen Propaganda Militer Jepang di Indonesia 1942-1945. *Jurnal Agastya*, 11(1), 35-56.
- Burt, R.A. (2015). *Japanese Battleships 1897-1945: A Photographic Archive*. Barnsley: Seafoth Publishing.
- Cawthorne, N. (2017). *Victory In World War II: The Allies Defeat Of The Axis Forces*. London: Arcturus Publishing Limited.
- Charles, J. (1999). The Imperial Japanese Navy and the Constructed Consciousness of a South Seas Destiny 1872-1921. *Cambridge University Press*, 33(4), 769-796.
- Charrier, P. (2001). The Evolution of a Stereotype: The Royal Navy and the Japanese ‘Martial Type’ 1900–1945, *War & Society*, 19(1), 23-46.
- Chris, K. (2013). The Revitalisation of Japan’s Submarine Industry: From Defeat to Oyashio. *NIDS Journal of Defense and Security*, 14(5), 71-92.
- Clayton, D. (1986). American and Japanese Strategies in the Pacific War, *Princeton University Press*, 24(0), 703-732.
- Darminto, A.R., Ridha, R., & Ahmadin, A. (2018). Pendudukan Jepang di Pulau Lakkang Makassar 1942-1945. *Jurnal Pattingalloang*, 5(2), 1-11.
- Dickson, D. (1975). I.J.N Yamato. *Journal Warship International*, 12(4), 295-318.

- Division of Naval Intelligence United States. (1945). Document “*ONI 222-J The Javanese Nany June 1945*”. Division Intelligence, 1-156.
- Dylan, K. (2001). *After battle, tighten your helmet strings: the development of the imperial Japanese navy 1875-1905*. Thesis Magister (S2) Tidak Diterbitkan. Calgary: Jurusan Seni Pada FGS University of Calgary.
- Elleman, B.A. & Paine, S.C.M. (2015). *Navies and Soft Power*. Newport: Naval War College Press.
- Evans, D.C. & Peattie, M.R. (1997). *Kaigun: Strategy, Tactics, and Technology in the Imperial Japanese*. Barnsley: Seaforth Publishing.
- Fadli, M.R. & Kumalasari, D. (2019). Sikap Manis Jepang terhadap Indonesia: Sistem Ketatanegaraan Indonesia pada Masa Pendudukan Jepang. *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, 13(2), 189-205.
- Fathil, F. (2006). *British Diplomatic Perceptions Of Modernisation And Change In Early Meiji Japan, 1868-90*. Thesis Magister (S2) Tidak Diterbitkan. London: Jurusan Sejarah Pada SOAS University of London.
- Febrianty, F. (2016). Representasi Samurai Sebagai Kelas Atas Dalam Stratifikasi Sosial Masyarakat Jepang Di Zaman Edo Dalam Novel Tokaido Innkarya Dorothy Dan Thomas Hoobler. *Majalah Ilmu UNIKOM*, 14(1), 29-40.
- Febriyani, C.P., Imron, A., & Basri, M. (2017). Pemerintahan Pendudukan Militer Jepang di Kotaagung Tahun 1942-1945. *PESAGI*, 5(9), 1-12.
- Firmansyah, A., Mirzachaerulsyah, E., & Yafi, R.A. (2021). Propaganda Jepang dalam Surat Kabar Borneo Barat Shinbun Edisi Tahun 1942. *Jurnal Istorica*, 17(2), 1-10.
- Fooks, L. (1949). The Battle for Leyte Gulf. *Journal Royal United Services Institution*, 94(573), 67-81.
- Francis, P. (2016). The Development of Death Cult in 1930s Japan and the Decision to Drop the Atom Bom. *Asian Affairs*, 47(1), 1-31.
- Gin, O.K. (2013). *Post-War Borneo, 1945-1950: Nationalism, Empire, and State-Building*. New York: Routledge.
- Glenn, D. (1991). Censorship and Reportage of Atomic Damage and Casualties in Hiroshima and Nagasaki. *Bulletin of Concerned Asian Scholars*, 23(1), 13-25.

- Goldingham, C.S. (1953). The Japanese Navy in the Late War. *Journal Royal United Services Institution*, 98(589), 45-54.
- Goldstain, D. & Dillon, K. (2004). *The Pacific War Papers: Japanese Document of World War II*. Virginia: Potomac Books.
- Grant, R. (2006). *Magic and Lightning: For US Pilots, Adm. Isoroku Yamamoto Was a "High-Value" Target But Also a Fleeting One*. *Air Force Magazine*, 62-67.
- Gunawan, G. (2017). *Penerapan Hakko Ichiu Dalam Mewujudkan Cita-Cita Jepang Membentuk Negara Asia Timur Raya*. Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan. Bandung: Jurusan Pendidikan Sejarah Pada FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.
- Haffid, A. (2007). *Perang Asia Pasifik (Penyerangan Jepang Ke Pangkalan Perang Amerika Serikat Di Pearl Harbor Pada Tahun 1941)*. Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan. Jakarta: Jurusan Ilmu Sejarah Pada Fakultas Sastra Universitas Negeri Jakarta.
- Hakim, L. (2022). *Obsesi Jepang di Kota Kendari dan Peninggalan Budaya Material Masa Pendudukan Jepang di Kendari 1942-1945*. Bogor: Penerbit Guepedia.
- Hariyanti, P. (2006). New Propaganda Model: Pertarungan Wacana Politik Dalam Bisnis Media. *Jurnal Komunikasi*, 1(1), 31-40.
- Harto, A. & Darnawati, D. (2019). Kapal Perang Jepang di Teluk Kolono sebagai Sumber Peninggalan Sejarah (1942-2018). *Historical Education*, 4(1), 65-71.
- Hattendorf, J.B & Boyer, P. (2021). *To the Java Sea: Selections from the Diary, Reports, and Letters of Henry E. Eccles 1940-1942*. Newport: Naval War College Press.
- Heidhues, M.F.S. (2003). *Goldiggers, Farmers, and Traders in the "Chinese Districts" of West Kalimantan, Indonesia*. New York: South East Asian Publications (SEAP) Cornell University.
- Herlina, H. (2020). *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Het Nationaal Archief. (t.t.). judul tidak teridentifikasi. Den Haag: Nationaal Archief.

- Hirayama, M. (2011). The Emperor's New Clothes: Japanese Visuality and Imperial Portrait Photography. *History of Photography*, 33(2), 165-184.
- Hodge, C. (2015). The Key to Midway: Coral Sea and a Culture of Learning. *Naval War College Review*, 68(1), 1-9.
- Homer N.W. (1965). U.S.S Oglala A Proud And Cantankerous Old Lady. *Naval Engineers Journal*, 77(2), 225-231.
- Hone, T.C. (2013). Replacing Battleships with Aircraft Carriers in the Pacific in World War II, *Naval War College Review*, 66(1), 1-32.  
<https://naval-encyclopedia.com/> (25, Juni, 2022, 19.00 WIB).
- Ienaga, S. (1968). *The Pacific War*. Toronto: Random House.
- Inuzuka, A. (2016). Memories of the Tokko: An Analysis of the Chiran Peace Museum for Kamikaze Pilots. *Howard Journal of Communications*, 0(0), 1-22.
- Ismaun, I., Winarti, M., & Darmawan, W. (2016). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: Asosiasi Pendidik dan Peneliti Sejarah (APPS).
- Jenkins, D. (2021). *Young Soeharto: the Making of a Soldier, 1921-1945*. Singapura: ISEAS Publishing.
- Kadarohman, A. (2019). *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI*. Bandung: UPI Press.
- Kahin, A. (2015). *Historical Dictionary of Indonesia*. (Edisi Ketiga). New York: Rowman & Littlefield.
- Katroska, P.H. (2014). *Asian Labor in the Wartime Japanese Empire*. New York: Routledge.
- Kawashima, T. (1990). The Breakout of the Pacific War and the Japanese General Sentiments. *Meiji University*, 2, 411-429.
- Kenichi, A. (2002). The Maritime Transport War-Emphasizing A Strategy to Interrupt the Enemy Sea Lines of Communication. *NIDS Security Reports*, 3(1), 92-120.
- Kinanti, F.F. (2014). Analisis Relevansi Serangan Drone Amerika Serikat dalam Operasi Counterterrorism di Pakistan dan Afghanistan dengan Etika Perang. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional*, 3(3), 1121-1141.

- Koda, Y. (2005) "The Russo-Japanese War Primary Causes of Japanese Success. *Naval War College Review*, 58(2), 1-36.
- Kotani, K. (2017). The Preliminary Negotiations of the Second London Naval Conference. *History of Global Arms Transfer*, 3(1), 1.
- Kublin, H. (2014). The Modern Army of Early Meiji Japan. *Brooklyn College*, 9(1), 20-41.
- Kuehn, J. (2015). The war in the Pacific 1941–1945. *Journal The Cambridge History*, 15(0), 420-454.
- Kuntowijoyo, K. (2018). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Banten: Tiara Wacana.
- Kusuma, E., dkk. (2020). Relevansi Peran Pangkalan Tni Angkatan Laut Terhadap Terwujudnya Wilayah Pertahanan Yang Bertumpu Pada Pulau-Pulau Besar. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 1-14.
- Laurence, P.J. (1966). William Francis Forbes-Sempill A Memoir and Contribution. *Journal of the Royal Aeronautical Society*, 70(665), 543–544.
- Lebra, J.C. (2010). *Japanese-Trained Armies in Southeast Asia*. Singapura: ISEAS Publishing.
- Leirissa, R.Z. (1997). *Minahasa di Awal Perang Kemerdekaan Indonesia: Peristiwa Merah-Putih dan Sebab-Musababnya*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Levine, A.J. (1995). *The Pacific War: Japan versus the Allies*. Westport: Praeger Publishers.
- Lieberman, V. & Ricklefs, M.C. (Penyunting). (2010). *The Encyclopedia of Indonesia in the Pacific War*. Leiden: Koninklijke Brill NV.
- Linantud, L. (2008). Ar Memorials and Memories: Comparing the Philippines and South Korea. *International Journal of Heritage Studies*, 14(4), 347-361.
- Lohanda, M. (Penyunting). (2018). *Bibliografi Beranotasi Sumber Sejarah Masa Pendudukan Jepang di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Majalah Angkasa (2008). *Kapal Induk: Benteng Raksasa Yang Mendunia*. Jakarta: PT. Mediarona Dirgantara.
- Majalah Commando. (2008). *Battleships & Battlecruisers*. Jakarta: Commando.

- Marchisio, G. (2012). *Battleship and Devidends: The Rise of Private Armaments Firms in Great Britain and Italy 1860-1914*. Thesis Magister (S2) Tidak Diterbitkan. Druham: Jurusan Sejarah Pada FH Druham University.
- Mariko, M. & Clarke, C. (2004). The Fog Of War: American Perceptions Of The Japanese Battleship Yamato. *Florida Conference of Historians*, 1-24.
- Mark, E. (2018). *Japan's Occupation of Java in the Second World War*. London: Bloomsbury Publishing.
- Martin, S.C. (2018). Operation Vengeance: Still Offering Lessons after 75 Years. *Air & Space Power Journal*, 32(4), 74-84.
- Maruta, H. (2015). Fasisme. *Jurnal Iqtishaduna*, 4(1), 15-24.
- Maurer, J.H. (2012). *A Rising Naval Challenger In Asia: Lessons From Britain And Japan Between The Wars*. Newport: Naval War College Press.
- McCormak, G. (2001). *The Emptiness of Japanese Affluence*. New York: Routledge
- McManes, M. (1945). The Battle For Leyte Gulf. *Journal Royal United Services Institution*, 90(560), 402-502.
- Melfianora, M. (2019). *Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dengan Study Literature*. UPT Balai Pelatihan Penyuluh Pertanian: Pekanbaru.
- Miftah, M. (2022). *Kaigun No Chikara: Kapal Tempur Dan Kapal Induk Jepang 1916-1945*. Jakarta: Neosphere Digdaya Mulia.
- Miftahuddin, M. (2020). *Metodologi Penelitian Sejarah Lokal*. Yogyakarta: UNY Press.
- Milan, V. (2012). The Port Moresby–Solomons Operation and the Allied Reaction, 27 April–11 May 1942. *Naval War College Review*, 65(1), 93-151.
- Moore, R. (2020). Taming the Tiger Japanese Air Commander Mitsuo Fuchida's Map of the 7 December 1941 Attack on Pearl Harbor, *Imago Mundi*, 72(2), 192-197.
- Morette, C. (2013). Technological Diffusion in Early-Meiji Naval Development, 1880-1895. *Emory Endeavors in History*, 5(1), 205-227.
- Morgan, G. (2015). David Morgan-Owen (2015) A Revolution in Naval Affairs Technology, Strategy and British Naval Policy in the 'Fisher Era'. *Journal of Strategic Studies*, 38(7), 944-965.

- Mujabuddawat, M. (2018). Sebaran Bangunan Pillbox sebagai Strategi Pertahanan Jepang di Teluk Ambon. *Forum Arkeologi*, 31(2), 117-128.
- Munaziz, A. & Suwasono, B. (2015). Pengembangan Foil Naca Seri 2412 Sebagai Sistem Penyelaman Model Kapal Selam. *Jurnal Kapal*, 12(2), 88-96.
- Munthe, M.G. (2010). Propaganda dan Ilmu Komunikasi. *Jurnal Propaganda dan Ilmu Komunikasi*. 2(2), 39-50.
- Nishiyama, T. (2008). J. Charles Schencking, Making Waves: Politics, Propaganda, and the Emergence of the Imperial Japanese Navy, 1868-1922. *East Asian Science, Technology and Society: An International Journal*, 2(0), 147-150.
- Notosusanto, N. (1979). *The Peta Army During the Japanese Occupation of Indonesia*. Tokyo: Waseda University Press.
- Notosusanto, N. (1985). *Pejuang dan Prajurit: Konsepsi dan Implementasi Dwifungsi ABRI*. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan.
- Nurohmat, S.A. (2021). Motif Jepang Sebelum Menginvasi Hindia Belanda Tahun 1942-1945. *Jurnal Pendidikan Sejarah & FKIP Universitas Jambi*. 1(2), 52-56.
- Ojong, P.K. (2006). *Perang Pasifik*. Jakarta: Buku Kompas.
- Oktorino, N. (2013). *Ensiklopedi Pendudukan Jepang di Indonesia*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Oktorino, N. (2013). *Konflik Bersejarah dalam Cengkeraman Dai Nippon*. Jakarta: PT. Elex Komputindo.
- Oktorino, N. (2015). *Clash Of Titans: Kisah-Kisah Pertempuran Laut Terbesar Dalam Perang Dunia II*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Oktorino, N. (2016). *Di Bawah Matahari Terbit*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Oktorino, N. (2019). *Duel Para Elang: Pertempuran Udara Di Atas Hindia Belanda*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Oktorino, N. (2019). *Nusantara Membara HEIHO: Barisan Pejuang Indonesia yang Terlupakan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Pandjaitan, M., dkk. (2019). Peran Pangkalan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut Bangka Belitung Dalam Mendukung Operasi Keamanan Laut Di Alki. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 9(3), 21-30.



- Parker, F. (2017). A Priceless Advantage: U.S. Navy Communications Intelligence and the Battles of Coral Sea, Midway, and the Aleutians. *Center for Cryptologic History*, 5(4), 1-78.
- Parshall, J.B., David D., & Anthony, T. (2001). Why The Japanese Lost at Midway. *Naval War College Review*, 54(3), 139-151.
- Pasaribu, S. (2021). *History of The World Ward: Sejarah Perang Dunia*. Yogyakarta: Alexander Books.
- Perry, J.C. (1966). Great Britain and the Emergence of Japan as a Naval Power. *Sophia University*, 21(3/4), 305-321.
- Raben, R. (Penyunting). (1999). *Representing the Japanese Occupation of Indonesia*. Leiden: Wandeers Publishers.
- Rahardi, B. (2018). Zaibatsu's Role in Development of Japan in the Meiji's Emperor Period of Year 1868-1912. *Jurnal Historica*, 2(1), 65-80.
- Rahman, F. (2017). Menimbang Sejarah sebagai Landasan Kajian Ilmiah; sebuah Wacana Pemikiran dalam Metode Ilmiah. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 7(1), 128-150.
- Ricklefs, M.C. (2001). *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Terjemahan. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Rieski, J.T., Handayani, S., & Sumardi, S. (2021). Mobilisasi Bangsa Indonesia pada Masa Pendudukan Jepang untuk Kepentingan Perang Asia Timur Raya Tahun 1942-1945. *Istoria: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 17(1), 1-12.
- Robert, D. (2017). Hawaii Chronicles III World War Two in Hawaii from the Pages of Paradise of the Pacific, Colossus of the Pacific. *University of Hawaii Press*, 254-257, doi: 10.1515/9780824862763-065.
- Robinson, G. (1995). *The Dark Side of Paradise: Political Violence in Bali*. London: Cornell University Press.
- Ross, A. (2010). HMS Dreadnought (1906): A Naval Revolution Misinterpreted or Mishandled. *The Northern Mariner*, 55(2), 175-198.
- Rusdiana, D., dkk. (2021). Belajar dari Kemenangan Jepang pada Perang Tsushima: Pembangunan Kekuatan Militer Angkatan Laut Melalui Industri Strategis. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 6(1), 26-35.

- Saito, N. (2020). Japanese Navy's Tactical Intelligence Collection on the Eve of the Pacific War. *International Journal of Intelligence and CounterIntelligence*, 0(0), 1-19,
- Sakaida, H. (1999). *Imperial Japanese Navy Aces 1937-1945*. Oxford: Osprey Publishing.
- Salavrakos, I. (2017): A Re-assessment of the Japanese Armaments Production During World War II, *Defence and Peace Economics*, 1-16, doi:10.1080/10242694.2017.1293776.
- Sams, R. & Katsumoto, S. (2015). Saotome Katsumoto and the Firebombing of Tokyo: Introducing the Great Tokyo Air Raid. *The Asia-Pacific Journal*, 13(1). 1-32.
- Santika, R. (2018). *Peranan Isoroku Yamamoto Dalam Perang Pasifik 1939-1943*. Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan. Bandung: Jurusan Pendidikan Sejarah Pada FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sari, Y.N. (2013). Pengaruh Restorasi Meiji Terhadap Modernisasi Di Negara Jepang Tahun 1868-1912. *Jurnal Pendidikan Sejarah FKIP UNRI*.
- Sarjianto, S. (2009). *Peranan Laksamana Yamamoto dalam perang pasifik tahun 1941-1945*. Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan. Surakarta: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Pada FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Sarsito, T. (2009). Perang dalam Kehidupan Antar Bangsa. *Jurnal Komunikasi Massa*, 2(2), 112-126.
- Sazima, N., & Kyochi, T. (2009). *Japanese Sea Power: A Maritime Nation's Struggle for Identity*. National Library of Australian: Australian.
- Shaoming, Z. (2019). Road to Infamy: Interwar Pacific Under the Washington Naval Treaty. *American Research Journal of History and Culture*, 5(1), 1-8.
- Shigeyuki, M. (2017). The Japanese contribution to violence in the world: The kamikaze attacks in World War II. *International Forum of Psychoanalysis*. <https://doi.org/10.1080/R0803706X.2017.1367841>.
- Shimer, B.G. & Hobbs, G. (1986). *The Kempeitai in Java and Sumatra*. Singapore: Equinox Publishing.
- Soemanagara, S. (2003). Kepemimpinan Militer: Sejarah Singkat, Nilai, Prinsip, dan Ciri Khusus. *Manajerial*, 2(3), 19-29.

- Sope, A. & Suryanto, S. (2021). Pillbox di Kota Kendari: Pola Sebaran dan Fungsinya. *Kindai Etam*, 7(2), 91-106.
- Spennemann, D. (2013). Hindcasting the Japanese Military Base on Midway Atoll (Central Pacific). *Journal of Conflict Archaeology*, 8(2), 136-159.
- Stille, M. (2005). *Imperial Japanese Navy Aircraft Carriers 1921-1945*. Oxford: Osprey Publishing.
- Stille, M. (2007). *Imperial Japanese Navy Submarine 1919-1945*. Oxford: Osprey Publishing.
- Stille, M. (2008). *Imperial Japanese Navy Battleship 1941-1945*. Oxford: Osprey Publishing.
- Stille, M. (2013). *Imperial Japanese Navy Destroyers 1919-1945*. Oxford: Osprey Publishing.
- Suargita, W.I. (2016). Konflik Politik Dalam Novel *Saigo No Shogun* Karya Ryotaro Shiba. *Jurnal Humanis Fakultas Sastra Dan Budaya Unud*. 14(2), 28-35.
- Sudarsa, A.G., dkk. (2012). *Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*. Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI.
- Suroto, H. (2013). Hollandia (Jayapura) pada Era Perang Pasifik. *PAPUA*, 5(1), 91-100.
- Suwondo, B. (1978). *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Sulawesi Utara*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Takashi, T. (2017). Flourishing Under the Wartime Order: Hiraga Yuzuru's Tōdai. *The Asia-Pacific Journal*, 15(2), 1-19.
- Thomas, D. (2020). The Sullied Strategy: The Singapore Strategy's Unfair Reputation. *Strife Journal*, 14(1), 55-67.
- Tomonaga, M. (2019). The Atomic Bombings of Hiroshima and Nagasaki: A Summary of the Human Consequences, 1945-2018, and Lessons for Homo Sapiens to End the Nuclear Weapon Age. *Journal for Peace and Nuclear Disarmament*, 2(2), 491-517.
- Tritten, J.J. (1989). Is Naval Warfare Unique. *Journal of Strategic Studies*, 12(4), 494-507.

- Tsunenari, S., Tokugawa, T., & Nakamura, N. (2007). *Bushido as Character Education*. Japan: Echo.
- Tully, A. & Yu, L. (2015). A Question of Estimates: How Faulty Intelligence Drove Scouting at the Battle of Midway. *Naval War College Review*, 68(2), 1-16.
- Usman, S. & Din, A. (2009). *Peristiwa Mandor Berdarah*. Yogyakarta: MedPress.
- Utomo, T.C. (2011). Pengawasan Senjata Internasional dan Pengurangan Kekerasan. *Jurnal Ilmu Politik*, 2(1), 66-75.
- Wardah, S.E. (2014). Metode Penelitian Sejarah. *Tsaqofah*, 12(2), 163-165.
- Wati, M. (2019). Slogan “Fukoku Kyohei” (Negara Kaya, Militer Kuat) Dan Keterlibatan Jepang Dalam Perang Pasifik 1942-1945. *Avatara Journal Pendidikan Sejarah*, 7(1), 1-10.
- Wheeler, K. (1986). *Jalan Menuju Tokyo*. Jakarta: Tira Pustaka.
- Widyatmika, M. (1978). *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Nusa Tenggara Timur*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Winda, W.H. (2012). *Kamikaze: Strategi Militer Jepang Di Akhir Perang Dunia II. 1941-1945*. Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan. Depok: Jurusan Humaniora Pada FIB Universitas Indonesia.
- Yasmis, Y. (2007). Jepang dan Perjuangan Kemerdekaan Indonesia. *Jurnal Sejarah Lontar*, 4(2), 24-32.
- Yazici, B. (2019). The Implications U-Boat Commerce Warfare In World Wars. *Journal of Universal History Studies*, 2(1), 173-182.
- Yoshihara, T., & James, R.H. (2006). Japanese Maritime Thought: If Not Mahan, Who. *Naval War College Review*, 59(4), 1-30.
- Yulifar, L. (2014). Bangsa Jepang: Sinkretisme, Sekularisme Dan Ethos Kerja. [Online] Diakses melalui: [http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR.\\_PEND.\\_SEJARAH/196412041990012-LELI\\_YULIFAR/tulisan\\_unt\\_jurnal/Makalah\\_Unt\\_Aspensi.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._SEJARAH/196412041990012-LELI_YULIFAR/tulisan_unt_jurnal/Makalah_Unt_Aspensi.pdf). \_\_\_\_ (12 October 2022, 13,05 WIB).
- Yusuf, Y. (2020). Reaksi Sultan dan Masyarakatnya terhadap Pendudukan Militer Jepang di Bima. *Pattingalloang*, 7(1), 1-11.